

ABSTRAK**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MELAKUKAN
PENCURIAN TERTANGKAP TANGAN
(Studi Kasus Di Kepolisian Resort Lombok Timur)**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah: Bagaimana ketentuan hukum pidana terhadap anak yang melakukan pencurian tertangkap tangan dan Bagaimana bentuk penegakan hukum terhadap anak yang melakukan pencurian tertangkap tangan di Kepolisian Resort Lombok Timur. Adapun Jenis Penelitian ini bersifat Normatif-Empiris dengan studi kasus terhadap masalah yang diteliti yang berkaitan dengan hal-hal normative maupun empiris yang dimulai dari ketentuan-ketentuan hukum positif yang kemudian dipadukan dengan peristiwa yang ada di masyarakat, sedangkan Metode pendekatan yang digunakan yaitu perundang-undangan, konseptual dan pendekatan kasus. Berdasarkan hasil penelitian Proses acara pidana khusus anak yang berhadapan dengan hukum, sejak tahun 1997 telah dikeluarkan undang-undang peradilan (pengadilan) anak yaitu Undang-undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana. Sedangkan penanganan kasus tindak pidana anak, Polres Lombok Timur memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlandaskan pada Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penyidikan Anak, Undang-undang Perlindungan anak dan Undang-undang Sistem Peradilan Pidana Anak, Penyelesaian kasus pencurian oleh anak dilaksanakan sesuai dengan semangat undang-undang perlindungan anak dan undang-undang sistem peradilan pidana anak yaitu melalui jalur luar pengadilan dan jalur pengadilan/hukum acara formil.

Kata kunci :tertangkap tangan, tindak pidana khusus.